

## STUDI KORELASI CHATGPT TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PAI

*Devis Naenggola<sup>1</sup>, Noperta<sup>2</sup>, Albertos Damni<sup>3</sup>*

<sup>\*1</sup>Institut Agama Islam Negeri Kerinci | naenggoladevis14@gmail.com

<sup>\*2</sup>Institut Agama Islam Negeri Kerinci |

<sup>\*3</sup>Institut Agama Islam Negeri Kerinci |

### Abstrak

Perkembangan teknologi semakin meningkat seperti teknologi yang biasa dipakai didalam dunia pendidikan yaitu chatGPT. ChatGPT memiliki dampak positif dan negatifnya namun tergantung bagaimana mahasiswa memanfaatkannya dalam dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh chatGPT terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis data. Data diambil dari pengisian kuesioner yang di isi oleh mahasiswa PAI yaitu sebanyak 30 orang. Hasil analisis tes normalitas nilai berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* untuk data penggunaan chatGPT normal, karena dilihat dari nilai signya (0,20) lebih besar dari (0,05) dan uji *shapiro-wilk* nilai sig nya (0,62) lebih besar dari (0,05), sedangkan data untuk prestasi belajar mahasiswa tidak normal, itu dapat dilihat dari uji *kolmogorov-smirnov* nilai sig nya (0,03) lebih kecil dari (0,05) dan uji *shapiro-wilk* nilai sig nya (0,005) lebih kecil dari (0,05) Hasil dari penelitian membuktikan bahwa penggunaan chatGPT pada mahasiswa PAI tidak mempengaruhi prestasi akademiknya, karena chatGPT ini baru dikenali oleh mahasiswa PAI sehingga tidak terlalu banyak mahasiswa PAI mengenalinya maupun memanfaatkannya. Jadi sebagian mahasiswa PAI tidak terlalu menggunakan chatGPT dalam proses pembelajaran namun ada sebagian mahasiswa memanfaatkan chatGPT untuk mengerjakan tugas mereka.

**Kata Kunci:** *Chatgp, Indek, Prestasi, Mahasiswa*

## CHATGPT CORRELATION STUDY ON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF PAI STUDENTS

### Abstract

Technological developments are increasing, such as the technology commonly used in the world of education, namely chatGPT. ChatGPT has positive and negative impacts, but it depends on how students use it in the world of education. The aim of this research is to see the effect of chatGPT on the academic achievement of PAI students. The method used in this research is a quantitative method with data analysis. Data was taken from filling out questionnaires filled in by 30 PAI students. The results of the analysis of the normality test values based on the Kolmogorov-Smirnov test for chatGPT usage data are normal, because seen from the sign value (0.20) it is greater than (0.05) and the Shapiro-Wilk test, the sig value is (0.62) greater than (0.05), while the data for student learning achievement is not normal, it can be seen from the Kolmogorov-Smirnov test that the sig value (0.03) is smaller than (0.05) and The Shapiro-Wilk test has a sig value of (0.005) which is smaller than (0.05). The results of the research prove that the use of chatGPT among PAI students does not affect their academic achievement, because chatGPT has only just been recognized by PAI students so not too many PAI students recognize it or take advantage of it. So some PAI students don't really use chatGPT in the learning process, but there are some students who use chatGPT to do their assignments.

**Keywords:** *Chatgp, Index, Achievement, Students*

### PENDAHULUAN

Teknologi pada zaman ini makin berkembang dengan sangat pesat, oleh karena itu perkembangan teknologi kini menjadi suatu kepraktisan bagi pelajar dalam mendorong minat belajarnya. Dalam perkembangan teknologi sangat memberikan suatu dampak yang besar terhadap perkembangan pendidikan salah satunya yaitu pada perguruan tinggi. Pada saat ini kita harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi karena semakin canggih teknologi maka akan semakin

mempermudah hidup (Hidayanti & Azmiyanti, 2023).

Kecerdasan teknologi buatan atau biasa disebut sebagai AI (*Artificial Intelligence*) telah berkembang pesat seiring kemajuan zaman pada saat ini. AI juga merupakan sebuah perkembangan dari suatu sistem komputer dan algoritma yang bisa melakukan berbagai macam hal melalui kecerdasan manusia, misalnya AI bisa memecahkan masalah bagi pelajar dalam mengatasi pembelajaran dan berproses dalam pembelajaran (Amala et al., 2023) Salah satu teknologi AI yang biasa digunakan

bagi pelajar ataupun mahasiswa yaitu adalah chatGPT.

ChatGPT adalah sebuah teknologi yang dibuat oleh perusahaan OpenAI, chatGPT juga dirancang dengan berbagai kecerdasan sehingga dapat menyamai penjelasan manusia yang detail juga terarah, dengan kata yang tersusun dengan baik, dan juga bisa membuat tulisan-tulisan seperti artikel dan sebagainya secara praktis. Jadi chatGPT ini memang dirancang dengan menggunakan metode *deep learning* dan *output* yang bisa menyamai bahasa manusia (Ramadhan et al., 2023). chatGPT kini tenar dalam kalangan mahasiswa. Dengan kemunculannya memberikan tantangan serta manfaat bagi mahasiswa (Mairisiska & Qadariah, 2023). chatGPT adalah sebuah, model bahasa besar yang dikembangkan oleh openAI dan memiliki potensi untuk mengubah cara kita berinteraksi dengan teknologi. Kemampuannya untuk menghasilkan teks yang koheren dan informatif, menerjemahkan bahasa dan menulis berbagai jenis konten kreatif

membuka peluang baru diberbagai bidang (Ratnawati et al., 2023)

Teknologi chatGPT sekarang sudah banyak dimanfaatkan oleh para mahasiswa sehingga memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan itu memungkinkan akan merusak prestasi akademik bagi mahasiswa, sebab semua pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang di berikan seolah-olah hasil dari manusia mendeskripsikannya. Namun kecerdasan yang dimiliki oleh chatGPT juga memiliki kekurangan yaitu setiap jawaban yang diuraikan tidak diketahui dari mana sumber yang ia peroleh dan juga jawaban yang diberikan menggunakan bahasa yang terlalu formal dan terlalu banyak kosa kata yang sulit dipahami (Wibowo et al., 2023). Dampak lain dari chatGPT yaitu membuat mahasiswa menjadi malas dalam belajar sebab tingkat kemalasannya menjadi meningkat, adapun beberapa penyebabnya yaitu, 1) dengan adanya chatGPT yang bisa mengolah semua informasi menyebabkan mahasiswa menjadi kurangnya motivasi belajarnya, 2)

mahasiswa menjadikan chatGPT sebagai pemecahan masalahnya dalam menjawab pertanyaan, 3) karena kurangnya pengawasan membuat mahasiswa tidak dapat mengendalikan dirinya dalam menggunakan chatGPT sehingga memberikan kemudahan namun tidak ada kemandirian pemahannya (Saraswati et al., 2023).

Akademik adalah bidang yang fokus pada studi tentang kurikulum atau materi pelajaran yang disusun untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar dalam konteks pendidikan. Bidang ini berusaha mengelola dan mengatur bagaimana materi-materi tersebut diajarkan dan dipelajari di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dengan kata lain, akademik membahas semua hal terkait dengan pembelajaran, mulai dari penentuan kurikulum hingga metode pengajaran yang efektif (Fitriya & Lukmawati, 2016).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, mengajar, dan melatih siswa dengan tujuan menguatkan keyakinan mereka dalam Islam. Melalui penyampaian,

pembentukan, dan pengembangan pengetahuan, pemahaman, praktik, kebiasaan, serta pengalaman dalam Islam, diharapkan siswa dapat terus memperkuat iman dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Akhirnya, hal ini akan menciptakan individu Muslim Indonesia yang berpegang teguh pada ajaran agama dan memiliki akhlak yang mulia (Ahyat, 2017).

Jadi teknologi chatGPT ini juga menjadi permasalahan dalam perguruan tinggi karena selain memiliki dampak baik juga memiliki dampak buruk. Oleh sebab itu mahasiswa menjadikan kemajuan teknologi ini menjadi sebuah pedoman atau patokannya dalam mengatasi masalah tugas-tugasnya secara praktis tanpa menjalani proses belajarnya dan ini juga menjadi hal yang membuat pengetahuan mahasiswa kurang dan mempengaruhi akademik prestasi belajar, sebab kurangnya memahami tugas-tugas yang diberikan dan juga penyelesaian tugas yang dibuat. Kepraktisan teknologi ini juga membuat mahasiswa terutama mahasiswa PAI menjadi malas untuk

membaca buku dan tidak mendalami pengetahuannya.

Mengenai penelitian chatGPT ini sudah banyak di teliti sebelumnya, seperti didalam beberapa tulisan mengenai chatGPT yaitu (Handoyo et al., 2023) yang meneliti tentang “Identifikasi Pengaruh chatGPT Terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021”, (Saraswati et al., 2023) yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh chatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas”, (Romah et al., 2023) yang meneliti tentang “Peran chatGPT dalam Pengalaman Belajar Mahasiswa“, ada juga tulisan dari (Suharmawan, 2023) yang meneliti tentang “Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan” dan juga juga dari (Sahabuddin, 2023) yang meneliti tentang “ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar”.

Namun belum ada yang meneliti secara khusus mengenai

“Pengaruh chatGPT Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI” kebanyakan peniliti membuat tulisan tentang chatGPT hanya secara umum saja. Maka dalam tulisan ini akan membahas tentang pengaruh chatGPT terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI secara jelas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kuantitatif, dan untuk pengumpulan data juga dilakukan dengan cara survey yaitu mengumpulkan informasi dari responden dengan mengisi kuesioner. Data dan informasi yang dibuat di dapatkan dari instrumen penelitian yang telah diteliti lalu disebarakan kepada responden secara daring. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian chatGPT dipublis oleh (Risnina et al., 2023). Dalam pengumpulan data di mulai pada tanggal 27 januari 2024 sampai tanggal 29 januari 2024. Yang menjadi subjek penelitian yaitu

beberapa dari mahasiswa pendidikan agama islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Kerinci dan telah di isi sebanyak 30 orang responden.

Teknik analisis data diperoleh dari bantuan SPSS yaitu uji korelasi spearman's yang telah dilakukan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh chatGPT terhadap prestasi akademik

mahasiswa pendidikan agama islam. Apabila nilai signifikan kecil dari 0,05 maka terdapat korelasi antara pengaruh chatGPT terhadap prestasi akademik dan jika nilai signifikannya besar dari 0,05 maka tidak terdapat korelasi antara pengaruh chatGPT terhadap prestasi akademik. Tingkat korelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. interpretasi koefisien korelasi**

No	Nilai korelasi	Tingkat hubungan
1	0,00-0,199	Sangat lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat kuat

Sumber:(sugiyono,n.d.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian dilakukan analisis statistik untuk menjelaskan apakah terdapat korelasi antara chatGPT terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI. Pada tahap pertama adalah analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data, pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data. Data di analisis dengan pengujian

statistik parametrik jika data berdistribusi secara normal, namun data yang berdistribusi tidak normal akan dianalisis menggunakan statistik non parametrik. Adapun hasil dari uji normalitas data dapat dilihat di tabel 1.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Chat_GPT	,086	29	,200*	,972	29	,627
Prestasi	,170	29	,032	,886	29	,005

Tabel 1. Rata-rata penggunaan chatGPT

Tabel 1. Menjelaskan bahwa berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* untuk data penggunaan chatGPT normal, karena dilihat dari nilai signya (0,20) lebih besar dari (0,05) dan uji *shapiro-wilk* nilai sig nya (0,62) lebih besar dari (0,05), sedangkan data untuk prestasi belajar mahasiswa tidak

normal, itu dapat dilihat dari uji *kolmogorov-smirnov* nilai sig nya (0,03) lebih kecil dari (0,05) dan uji *shapiro-wilk* nilai sig nya (0,005) lebih kecil dari (0,05). Jadi dari tabel test normality dapat kita lihat bahwa data yang didistribusi tidak normal.

		Correlations		
			Chat_GPT	Prestasi
Spearman's rho	Chat_GPT	Correlation Coefficient	1,000	-,002
		Sig. (2-tailed)	.	,990
		N	29	29
	Prestasi	Correlation Coefficient	-,002	1,000
		Sig. (2-tailed)	,990	.
		N	29	29

Tabel 2. Korelasi

Tabel 2. Menjelaskan bahwa chatGPT terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI tidak berkorelasi di karenakan chatGPT baru dikenalkan ke mahasiswa terutama mahasiswa PAI sehingga tidak terlalu banyak mahasiswa PAI mengenalinya maupun memanfaatkannya. Jadi sebagian

mahasiswa PAI tidak terlalu menggunakan chatGPT dalam proses pembelajaran namun ada sebagian mahasiswa memanfaatkan chatGPT untuk mengerjakan tugas mereka.

Penggunaan chatGPT oleh mahasiswa sebagai sumber aksesibilitas dalam pembelajaran

menjadi tren. Namun, terlalu bergantung padanya dapat menghambat pengembangan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah dan analisis. chatGPT, meskipun berguna, tidak menggantikan proses berpikir yang mendalam. Terlalu mengandalkannya juga bisa menghambat kreativitas dan inisiatif. Mahasiswa perlu menggunakan chatGPT dengan bijak, tetap aktif dalam berpikir kritis, berinteraksi dengan rekan, dan mencari sumber informasi lain. Ini membantu mereka memanfaatkan teknologi sambil mempertahankan kompetensi pembelajaran mereka (Hidayanti & Azmiyanti, 2023). ChatGPT belum sepenuhnya mampu membedakan antara fakta dan opini. Ini berarti pengguna harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi dari platform ini. Meskipun memberikan jawaban yang berguna, kita tetap perlu melakukan verifikasi sendiri terhadap kebenaran informasi yang diberikan dan tidak langsung menerima semuanya sebagai fakta (Suharmawan, 2023).

Aplikasi ChatGPT menyediakan informasi akurat dan terkini dengan cepat melalui teknologi AI terbaru. Ini membantu pengguna dalam menghemat waktu dan usaha, baik dalam bisnis maupun aktivitas sehari-hari, dengan otomatisasi tugas dan jawaban cepat atas berbagai pertanyaan. Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan produktivitas dan kreativitas pengguna dengan memberikan ide-ide baru dan solusi untuk masalah yang dihadapi, serta membantu dalam pembuatan konten kreatif seperti cerita, skenario, atau presentasi. Dengan demikian, aplikasi ChatGPT memberikan manfaat besar bagi pengguna dengan teknologi AI terbaru (Misnawati, 2023)

Dalam tulisan ini dinyatakan bahwa chatGPT belum terlalu banyak dikenali oleh mahasiswa PAI, dikarenakan mahasiswa masih menggunakan AI lain seperti google dan segala macamnya. Namun belum mempelajari dan mengetahui apa itu chatGPT, sehingga tidak memberikan dampak atau tidak mempengaruhi prestasi akademik belajarnya. Dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa



PAI tidak terlalu terpengaruh oleh chatGPT dan penggunaannya masih sangat rendah namun mereka mengandalkan kemandirian dan memanfaatkan AI yang diketahui dan buku yang ada, sehingga menimbulkan pemahaman dan menjadikan mahasiswa berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

ChatGPT dianggap perilaku yang tidak etis karena jawaban yang dihasilkannya tidak selalu jelas sumbernya. Artinya, kita tidak tahu pasti dari mana informasi tersebut berasal. Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dan tidak terlalu mengandalkan chatGPT untuk setiap permasalahan pembelajaran. Sebaiknya, kita menggunakan chatGPT secara bijak, hanya sebagai alat bantu, dan tetap memeriksa serta mencari informasi tambahan dari sumber-sumber terpercaya. Dengan cara ini, kita dapat menghindari potensi kesalahan, dan lebih lanjut, memastikan integritas dan etika dalam penggunaan teknologi ini (Arochma et al., 2023).

Penggunaan ChatGPT bisa mereduksi kreativitas berbahasa

karena orang cenderung mengandalkannya, mengabaikan pentingnya keterampilan berkomunikasi dan bahasa yang tepat. Risiko ini mengancam kemampuan manusia dalam berkomunikasi dan berpikir kreatif. Ketergantungan pada teknologi seperti ChatGPT dapat mengurangi kehalusan dan keunikan dalam menyampaikan ide. Ini mengurangi kualitas komunikasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk seimbangkan penggunaan ChatGPT dengan pengembangan keterampilan komunikasi dan kreativitas manusia. (Fatin et al., 2024) Meskipun chatGPT memberikan kontribusi positif dalam menyusun proposal seminar, perlu diingat agar digunakan dengan hati-hati dan tanggung jawab. Hal ini untuk menghindari potensi plagiarisme dan memastikan integritas akademis. Kesimpulannya, penggunaan chatGPT sebaiknya dianggap sebagai alat bantu tambahan yang berguna dalam penyusunan proposal seminar, asalkan digunakan secara bijak dan diintegrasikan dengan upaya penulisan manual. Dengan pendekatan ini, kita

dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif tanpa mengorbankan integritas dan keaslian karya akademis kita (Vinika Vidia Putri, Iswatul Khasanah, 2023)

Jadi disini dapat kita simpulkan bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak terhadap prestasi akademiknya, karena chatGPT ini dianggap masih baru dalam kalangan mahasiswa PAI dan dapat dilihat dari perbedaan-perbedaan tulisan yang telah diteliti sebagian mahasiswa yang telah mengetahui chatGPT memberi dampak positif dan sebagian memberi dampak negatif tergantung bagaimana mahasiswa memanfaatkannya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh chatGPT terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatGPT belum memberikan dampak

signifikan terhadap prestasi akademik mereka. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pengenalan dan pemanfaatan chatGPT di kalangan mahasiswa PAI, serta adanya kecenderungan mereka untuk mengandalkan sumber informasi lain seperti mesin pencari dan buku-buku. Meskipun demikian, penggunaan chatGPT perlu diwaspadai karena dapat mengurangi kreativitas berbahasa dan menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa PAI menggunakan chatGPT sebagai alat bantu tambahan dengan bijaksana, sambil tetap aktif dalam berpikir kritis dan mencari sumber informasi yang dapat dipercaya. Dengan demikian, penggunaan chatGPT dapat memberikan manfaat tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran dan integritas akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

'amala, Y. T., Reditya, M. V. E., & Intan, sari nabila. (2023). Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT Pendahuluan Perkembangan zaman yang semakin maju membuat setiap orang harus mampu mengikuti dan menguasai berbagai bentuk teknologi . Salah satunya yakni

- Society 5 . 0 yang bertujuan untuk mempe. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 109–128. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3798>
- Ahyat, N. (2017). metode pembelajaran pendidikan agama islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Arochma, N., Elwis Ghaitza Purnaningsih, Nilam Kumallah Anggreani, & Asif Faroqi. (2023). Analisis Etika Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Ketidaketisan Penggunaan Chatgpt Oleh Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 508–515. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.404>
- Fatin, D. F., dinda tasya Saputri, andi aprilia, & Putra, viratama ika. (2024). DAMPAK DARI CHAT GPT BIOTEKNOLOGI. *Jurnal Pendidkan Dan Pengajaran*, 2(2), 13–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.818>
- Fitriya, & Lukmawati. (2016). Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian. *Psikis Jurnal Psikologi Islam*, 2(1), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/psikis.v2i1.1058>
- Handoyo, E. R., Handoyo, E. R., Sugiarto, J., Lolo, A., & Chai, K. (2023). Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 342–352. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7241>
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi : Literature Review. *Prosiding Senapan*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/288>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Ftik Iain Kerinci Terhadap Penggunaan Chatgpt Untuk Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13, 1–10. <https://doi.org/10.23887>
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 54–67. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.221>
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>

- Ratnawati, O. A., Artuti, E., & Pancarita, P. (2023). Proses Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Menggunakan Kerangka Kerja Teori Mason Berbantuan ChatGPT Pada Analisis Real II. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 61–68. <https://doi.org/10.46918/equals.v6i2.1814>
- Risnina, N. nindya permatasari, septica tiara indah nurulhusna, aliyya zahra, Anjelita, mushen febina, & wulaningtyas, cahya rakhmawati, nur aini. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>
- Romah, Padli, F., Azizah, H. A., & Istiqomah, N. (2023). Peran ChatGPT dalam Pengalaman Belajar Mahasiswa di. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1127–1132.
- Sahabuddin, A. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 65–73. <https://doi.org/10.59903/ebussiness.v3i1.63>
- Saraswati, A. R., Karmina, V. A., Efendi, M. P., Candrakanti, Z., Rakhmawati, N. A., Informasi, S., Elektro, T., & Cerdas, I. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas. *Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 40–48.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Vinika Vidia Putri, Iswatul Khasanah, S. S. (2023). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Matematika UNISMA 2023 terhadap Penggunaan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dalam Penyusunan Seminar Proposal 1. *Jurnal Pembelajaran, Riset, Dan Inovasi Matematika*, 1, 1–13. <https://doi.org/http://j-prima.pps.unisma.ac.id/index.php/J-PRIMA/article/view/7>
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.4226>